

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan Bimbingan Kelompok dengan membahas terkait penyimpangan perilaku seksual, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi anak jalanan dari segi psikis anak jalanan cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, selain itu anak jalanan juga menaruh banyak kecurigaan terhadap orang yang menemuinya, namun anak jalanan memiliki sikap yang mandiri.
2. Proses Pelaksanaan bimbingan kelompok ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan dan dilakukan bersama tujuh responden. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Proses bimbingan kelompok memiliki beberapa tahapan, tahapannya terdiri dari; tahap pembentukan dan pembukaan, tahap peralihan, tahap

3. kegiatan, tahap penyimpulan dan yang terakhir tahap penutupan.
4. Hasil dari proses bimbingan kelompok dengan anak jalanan untuk pencegahan penyimpangan seksual, para anak jalanan jadi lebih mengetahui terkait permasalahan penyimpangan seksual dan pencegahannya. Berdasarkan epektifitas penelitian, teknik ini efektif dan memiliki dampak positif untuk pencegahan penyimpangan seksual pada anak jalanan. Penerapan bimbingan kelompok yang diterapkan pada anak jalanan yang berusia dari 12 sampai 15 tahun ini cukup membantu mereka dalam menerima pengetahuan baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak jalanan atau anak remaja lainnya, agar dapat menjaga diri, memperhatikan lingkungan pergaulannya agar terhindar dari perilaku penyimpangan seksual.

2. Bagi para orang tua, untuk lebih memperhatikan sikap dan perilaku anak serta dapat membimbing dan memberikan pemahaman kepada anak agar tidak terjerumus kepada perilaku penyimpangan seksual.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih dalam terkait layanan bimbingan kelompok terhadap pencegahan penyimpangan seksual.